



Pengaruh Tingkat Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas V di SDN 2 Mamben

Muhammad Sanusi^{a,1}, Ihwan^{b,2}

^a Dosen Perbankan Syariah, STEI Hamzar

^b Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Hamzar

¹ Email: Iwanw1617@gmail.com

ABSTRACT

Article history

Received: 14 Februari 2023

Revised: 25 Februari 2023

Accepted: 30 April 2023

Keywords:

Ekonomi Orang Tua, Hasil Belajar

Potensi yang dimiliki peserta didik dapat ditinjau dari hasil belajarnya. Hasil belajar peserta didik cenderung berbeda-beda, hal ini disebabkan berbagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yang paling mempengaruhi dalam proses belajar siswa adalah faktor keluarga, karena keluarga yang berperan langsung dalam proses belajar dan cara belajar siswa. Tujuan dalam penelitian ini adalah : 1) Mengetahui tingkat ekonomi orang tua siswa kelas V di SDN 2 Mamben, 2) Mengetahui yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas V di SDN 2 Mamben, 3) Mengetahui pengaruh antara tingkat ekonomi orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas V di SDN 2 Mamben. Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, sedangkan metode yang digunakan adalah survey. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kategori kecenderungan variabel yang masuk kategori rendah sebanyak 3 responden atau sebesar 13 %, masuk kategori sedang sebanyak 20 responden atau sebesar 87 % dan tidak ada yang masuk kategori tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat ekonomi orangtua di SDN 2 Mamben dalam kategori sedang. Dari 23 responden diketahui sebanyak 2 atau sebesar 8,7% siswa mendapatkan nilai dengan kategori amat baik, sebanyak 19 atau sebesar 82,6% siswa mendapatkan nilai dengan kategori baik, sebanyak 2 atau sebesar 8,7% siswa mendapatkan nilai dengan kategori cukup dan tidak ada siswa yang mendapat nilai dengan predikat kurang. Secara umum bisa peneliti simpulkan bahwa hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas V di SDN 2 Mamben adalah baik. Ada pengaruh antara tingkat ekonomi orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dengan nilai signifikansi 0,003. Persamaan regresinya dapat ditulis : $Y = 61,247 + 0,440X$. Nilai R atau nilai korelasi antar variabel sebesar 0,593 atau 59,3%. Sedangkan nilai R Square 0,352 mengandung pengertian bahwa pengaruh tingkat ekonomi orang tua terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi di kelas V di SDN 2 Mamben sebesar 35,2%.

Pendahuluan

Mengingat pentingnya pendidikan dalam kehidupan, maka seluruh komponen pendidikan seperti: kurikulum, guru, siswa, sarana sekolah dan fasilitas sekolah, lingkungan keluarga dan peran orang tua menjadi sangat strategis dalam pencapaian prestasi belajar siswa.[1,2] Terutama pada komponen peran orang tua dan siswa, faktor yang berasal dari lingkungan keluarga dan peran orang tua, berasal dari kondisi ekonomi keluarga itu dalam masyarakat, dapat dilihat dari pendapatan, pekerjaan dan pendidikan



yang dimiliki. Sedangkan faktor yang berasal dari siswa adalah hasil belajar.[3,4]

Motivasi belajar merupakan kekuatan (energi) mental yang mendorong terjadinya proses belajar. Jika anak itu tidak memiliki suatu motivasi yang baik pada belajar, maka akan melemahkan hasil belajar pada anak tersebut.[5]

Potensi yang dimiliki peserta didik dapat ditinjau dari hasil belajarnya. Hasil belajar peserta didik cenderung berbeda-beda, hal ini disebabkan berbagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yang paling mempengaruhi dalam proses belajar siswa adalah faktor keluarga, karena keluarga yang berperan langsung dalam proses belajar dan cara belajar siswa. Maka orang tua yang memiliki kesadaran akan pentingnya.[6] Pendidikan akan memotivasi anaknya untuk belajar dengan tekun sehingga akan meningkatkan hasil belajarnya.[7]

Tujuan pendidikan secara tegas dijabarkan dalam undang – undang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) No.20 tahun 2003 Bab II Pasal 3 dimana pendidikan bertujuan :

“Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.[8,9]

Pada dasarnya, hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh faktor intern dan ekstern dari dalam diri siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar berhasil tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan oleh dua faktor yaitu : 1) Faktor Intern (yang berasal dari dalam diri orang yang belajar) yaitu kesehatan, intelegensi,

bakat, minat, motivasi, dan cara belajar. 2) Faktor Eksternal (yang berasal dari luar diri orang belajar) yaitu keluarga, sekolah, masyarakat, lingkungan sekitar.[10,11,12] Faktor yang berasal dari luar diri siswa terdiri atas faktor sosial yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat dan faktor lingkungan fisik, yaitu keadaan rumah di faktor yang tidak kalah penting dalam mempengaruhi hasil belajar adalah latar belakang ekonomi. Ekonomi mempunyai peran yang vital dalam menentukan kesejahteraan hidup manusia termasuk di dalamnya adalah kesuksesan jalannya pendidikan, dalam rangka membangun generasi bangsa yang kokoh dan mampu menciptakan lapangan kerja. Sejalan dengan hal di atas, Hasan Langgulung menyebutkan, “Ekonomi dan Pendidikan selalu bergabung sejak dahulu”. Supaya kesejahteraan hidup dapat terwujud manusia menempuh bermacam-macam jalan, seperti memasuki jenjang pendidikan yang secara khusus berorientasi pada perbaikan ekonomi.[13,14,15]

Khusus dalam pendidikan, tingkat ekonomi keluarga juga mempunyai hubungan erat dengan proses belajar mengajar di sekolah.[16] Bahwa keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan proses belajar anak. Jika anak hidup dalam lingkup keluarga yang perekonomiannya lemah maka kebutuhan pokok anak tersebut kurang terpenuhi sehingga belajar anak akan terhambat. Jika

diperhatikan bahwa dengan adanya perekonomian yang cukup, anak akan mendapatkan “kesempatan yang lebih luas untuk mengembangkan bermacam-macam kecakapan yang tidak dapat ia kembangkan apabila tidak dapat terpenuhi prasarannya.

Hasil penelitian lain yang relevan tingkat prestasi siswa dapat terhambat manakala tingkat ekonominya rendah. Hal ini mempengaruhi hasil belajar dan cita-citanya.[16] Tingkat pendapatan orang tua berpengaruh terhadap proses pendidikan anak-anaknya, karena tingkat pendapatan orang tua berperan dalam mendukung pembiayaan pendidikan, penyediaan sarana dan prasarana bagi kelancara pendidikan anak.[17]

Bicara masalah ekonomi keluarga, hal tersebut tidak terlepas dari ekonomi daerah tempat tinggal individu tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pengamatan pada ekonomi daerah Kabupaten Cilacap. Berdasarkan dari Data BPS Kabupaten Cilacap, selama kurun waktu 2014 sampai 2018 terjadi peningkatan laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Cilacap. Nilai PDRB Kabupaten Cilacap atas dasar harga berlaku pada tahun 2018 mencapai 110,92 triliun rupiah. Secara nominal, nilai PDRB ini mengalami kenaikan sebesar 6,6 triliun rupiah. Kenaikan tersebut ikut mendorong peningkatan PDRB per kapita Cilacap yang mencapai 64,5 juta rupiah tahun 2018. Nilai PDRB atas dasar harga konstan 2010, juga selalu mengalami kenaikan dan berada pada kisaran 98,17 triliun rupiah pada tahun 2018. Hal ini menunjukkan selama tahun 2018 Cilacap mengalami pertumbuhan ekonomi sekitar 3,05 persen lebih baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tumbuh 2,95 persen.[18,19]

Dengan adanya peningkatan laju ekonomi tersebut pendidikan di Cilacap juga mengalami peningkatan. Pernyataan ini didukung oleh beberapa hasil penelitian yang berkaitan dengan ekonomi keluarga dan pendidikan, diantaranya dikuatkan juga dengan penelitian serupa yang dilakukan oleh Deasy Virginia Montolalu yang berjudul Pengaruh Ekonomi Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas V di SDN 2 Mamben Katolik Karitas Tomohon sama halnya dengan penelitian oleh Rahajeng Putri Prameswari yang berjudul Pengaruh Lingkungan Pergaulan dan Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Dasar Komunikasi Bagi Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Batik Surakarta Tahun Pelajaran 2015/2016. Bahwa terdapat pengaruh signifikan antara tingkat ekonomi orang tua terhadap hasil belajar siswa.

Keadaan yang demikian terjadi juga di kelas V di SDN 2 Mamben, dimana sekolah ini menampung siswa-siswinya dari berbagai macam latar belakang ekonomi orang tua yang berbeda. Keragaman latar belakang ekonomi orang tua tersebut memiliki hubungan pada kemampuan membiayai anak-anaknya, sehingga keadaan ekonomi orang tua merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pendidikan anak. Namun demikian, ada sebagian siswa yang latar belakang kondisi ekonomi orang tuanya yang miskin tetapi hasil belajarnya tinggi dan hasil belajarnya optimal. Pada saat yang sama, ada juga sebagian siswa yang latar belakang atau kondisi ekonomi orang tuanya mapan tetapi hasil belajarnya kurang optimal.

Metode

Jenis penelitian yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, sedangkan metode yang digunakan adalah survey. Penelitian ini akan dilakukan di XI IPS di kelas V di SDN 2 Mamben Jl.Raya Cimanggu-Majenang KM.04 Cikarag Desa Cilempuyang Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap. Waktu observasi dilakukan pada tanggal 26 Oktober 2020, ketika sedang menjalankan praktek pengalaman kerja (PPL) di MA Ma’arif NU Cimanggu. Sedangkan untuk penelitian pada tanggal 22 Juni 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS Di MA Ma’arif Nu Cimanggu yang berjumlah 23 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas dan satu variabel tergantung. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket yang digunakan untuk mengungkap variabel tingkat ekonomi orang tua. Validitas Instrumen Data diktakan valid jika nilai signifikansi < 0,05. Untuk mengetahui reliabilitas instrumen, peneliti menggunakan program pengolahan data melalui SPSS dengan metode Cronbach’s Alpha. Teknik pengumpulan yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner, dan metode dokumenter.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Data siswa dalam lima tahun terakhir

TahunAjaran	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII		Jumlah (Kelas 1+2+3)	
	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel
2016/2017	23	1	34	1	23	1	80	3
2017/2018	16	1	22	1	33	1	71	3
2018/2019	15	1	16	1	19	1	50	3
2019/2020	24	1	15	1	18	1	57	3
2020/2021	20	1	23	1	15	1	58	3

Tabel 3. Kategori Kecenderungan Tingkat Ekonomi Orang Tua

No	Skor Angket	Jumlah	Presentase	Kategori
1	$X < 52,86$	3	13 %	Rendah
2	$52,86 \leq X < 60,14$	20	87 %	Sedang
3	$X > 60,14$	0	0 %	Tinggi

Tabel diatas menunjukkan bahwa tingkat ekonomi orangtua di MA Ma’Arif NU Cimanggu yang masuk kategori rendah sebanyak 3 responden atau sebesar 13 %, masuk kategori sedang sebanyak 20 responden atau sebesar 87 % dan tidak ada yang masuk kategori tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat ekonomi orangtua di MA Ma’Arif NU Cimanggu dalam kategori sedang.

Interquartile Range	4,00	
Skewness	-,166	,481
Kurtosis	,093	,935

Berdasarkan data nilai pengetahuan mata pelajaran ekonomi nilai rapot semester 2 tahun pelajaran 2020/2021 yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa kelas XI di MA Ma’arif NU

Cimanggu, menunjukkan bahwa nilai perolehan tertinggi (*maximum*) sebesar 91 dan nilai terendah (*minimum*) sebesar 80. Rata – rata (*mean*) dari data sebesar 86,1 dan nilai tengah (*median*) sebesar 86. Sedangkan nilai standar deviasi sebesar 2,7 dengan rentang data (*range*) sebesar 11.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar

No	Interval	Frekuensi	Presentasi	Kategori
1	91 – 100	2	8,7 %	A
2	83 – 90	19	82,6 %	B
3	75 – 82	2	8,7 %	C
4	0 – 74	0	0 %	D
Jumlah		23	100%	

Berdasarkan tabel diatas dari 23 responden diketahui sebanyak 2 atau sebesar 8,7% siswa mendapatkan nilai dengan kategori amat baik, sebanyak 19 atau sebesar 82,6% siswa mendapatkan nilai dengan kategori baik, sebanyak 2 atau sebesar 8,7% siswa mendapatkan nilai dengan kategori cukup dan tidak ada siswa yang mendapat nilai dengan predikat kurang. Secara umum bisa peneliti simpulkan bahwa hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas XI MA Ma'arif NU Cimanggu adalah baik.

Berdasarkan hasil angket tingkat ekonomi orangtua menunjukkan bahwa skor perolehan tertinggi (*maximum*) sebesar 59 dan skor terendah (*minimum*) sebesar 47. Rata – rata(*mean*) dari data sebesar 56,5 dan nilai tengah (*median*) sebesar 58. Sedangkan nilai standar deviasi sebesar 3,64 dengan rentang data (*range*) sebesar 12.

Kategori kecenderungan variabel yang masuk kategori rendah sebanyak 3 responden atau sebesar 13 %, masuk kategori sedang sebanyak 20 responden atau sebesar 87 % dan tidak ada yang masuk kategori tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat ekonomi orangtua di MA Ma'Arif NU Cimanggu dalam kategori sedang.

Berdasarkan data nilai pengetahuan mata pelajaran ekonomi rapot semester 2 tahun pelajaran 2020/2021 yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa kelas XI di MA Ma'arif NU Cimanggu, menunjukkan bahwa nilai perolehan tertinggi (*maximum*) sebesar 91 dan nilai terendah (*minimum*) sebesar 80. Rata – rata (*mean*) dari data sebesar 86,1 dan nilai tengah (*median*) sebesar 86. Sedangkan nilai standar deviasi sebesar 2,7 dengan rentang data (*range*) sebesar 11.

Dari 23 responden diketahui sebanyak 2 atau sebesar 8,7% siswa mendapatkan nilai dengan kategori amat baik, sebanyak 19 atau sebesar 82,6% siswa mendapatkan nilai dengan kategori baik, sebanyak 2 atau sebesar 8,7% siswa mendapatkan nilai dengan kategori cukup dan tidak ada siswa yang mendapat nilai dengan predikat kurang. Secara umum bisa peneliti simpulkan bahwa hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas XI MA Ma'arif NU Cimanggu adalah baik.

Ada pengaruh antara tingkat ekonomi orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di MA Ma'arif Nu Cimanggu dengan nilai signifikansi 0,003. Persamaan regresinya dapat ditulis : $Y = 61,247 + 0,440X$. Nilai R atau nilai korelasi antar variabel

sebesar 0,593 atau 59,3%. Sedangkan nilai R Square 0,352 mengandung pengertian bahwa pengaruh tingkat ekonomi orang tua terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi di kelas XI MA Ma'arif Cimanggu sebesar 35,2%.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muhammad Yusran Basran pada tahun 2015. Hasil penelitiannya juga menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara tingkat ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa.

Salah satu hal yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah kondisi ekonomi orang tua. Faktor tersebut dapat berdampak positif dan negatif dalam pendidikan anak. Pernyataan tersebut didukung oleh Triwiyanto (2014:113) dalam bukunya, beliau memberikan terkait pengaruh ekonomi pendidikan sebagai berikut:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Dalam hal ini tentu sangat diharapkan agar anak-anak di Indonesia dapat merasakan pendidikan sejak usia dini. Tetapi, faktor dari ekonomi keluarga tidak semua anak bisa merasakan pendidikan.

Tingkat ekonomi orang tua adalah salah satu faktor yang cukup berpengaruh terhadap hasil belajar. Apabila status sosial ekonomi orang tua mendukung untuk memenuhi kebutuhan keluarga, maka anak-anak dapat fokus dengan sekolahnya. Sedangkan keadaan ekonomi orang tua tidak mampu mencukupi kebutuhan keluarga terkadang anak-anak juga terpaksa harus membantu orang tuanya bekerja demi kebutuhan keluarga. Hal ini tentu saja dapat mengganggu aktifitas anak tersebut, karena ia harus membagi waktunya antara bekerja dan sekolah.

Kemampuan dukungan materi yang diberikan kepada siswa oleh orang tua tergantung dari status sosial ekonomi orang tua siswa. Semakin tinggi status ekonomi orang tua, maka semakin positif sikap mereka terhadap pendidikan, sedangkan keluarga dengan status ekonomi rendah cenderung memandang pendidikan secara negatif. Dengan tingkat ekonomi orang tua yang tinggi, orang tua dapat mencukupi segala kebutuhan anaknya khususnya pendidikan seperti alat tulis, seragam sekolah, dan memberikan bimbingan belajar diluar sekolah, sedangkan tingkat ekonomi orang tua yang rendah lebih terbatas untuk mencukupi kebutuhan anaknya dalam pendidikan.

Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut : Dapat disimpulkan bahwa tingkat ekonomi orangtua di MA Ma'Arif NU Cimanggu dalam kategori sedang. Kategori kecenderungan variabel yang masuk kategori rendah sebanyak 3 responden atau sebesar 13 %, masuk kategori sedang sebanyak 20 responden atau sebesar 87 % dan tidak ada yang masuk kategori tinggi. Secara umum bisa peneliti simpulkan bahwa hasil belajar siswa mata

pelajaran ekonomi kelas XI MA Ma'arif NU Cimanggu adalah baik. Dari 23 responden diketahui sebanyak 2 atau sebesar 8,7% siswa mendapatkan nilai dengan kategori amat baik, sebanyak 19 atau sebesar 82,6% siswa mendapatkan nilai dengan kategori baik, sebanyak 2 atau sebesar 8,7% siswa mendapatkan nilai dengan kategori cukup dan tidak ada siswa yang mendapat nilai dengan predikat kurang. Ada pengaruh antara tingkat ekonomi orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dengan nilai signifikansi 0,003. Persamaan regresinya dapat ditulis : $Y = 61,247 + 0,440X$. Nilai R atau nilai korelasi antar variabel sebesar 0,593 atau 59,3%. Sedangkan nilai R Square 0,352 mengandung pengertian bahwa pengaruh tingkat ekonomi orang tua terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi di kelas XI MA Ma'arif Cimanggu sebesar 35,2%.

Refrensi

- [1] Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Bandung: Citra Umbara
- [2] Badan Pusat Statistik Kabupaten Cilacap. 2020. Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Cilacap. (cilapkab.bps.go.id, di unduh 20 Desember 2020)
- [3] Basran, Muhammad Yusran. 2015. Pengaruh Tingkat Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa MTS N Konawe Kecamatan Lalonggasumeto Kabupaten Konawe. Skripsi tidak diterbitkan. IAIN Kendari.
- [4] Basuki, Sulisty. 2012. Metode Penelitian, Jakarta : Penaku
- [5] Hendra, Halwawi. 2012. Ekonomi Internasional dan Globalisasi Ekonomi. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- [6] Khadijah. 2019. Pengaruh Tingkat Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tanah Sepenggal Kabupaten Bungo. Skripsi tidak diterbitkan. UIN Sulthan Thatha
- [7] Langgulang, Hasan. 2015. Azaz-azaz Pendidikan Islam. Jakarta : Al-hasanahal.
- [8] Montolalu, Deasy Virgina. 2017. Pengaruh Ekonomi Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X di SMA Katolik Karitas Tomohon. Skripsi tidak diterbitkan. UNSRIT Tomohon.
- [9] Prameswari, Rahajeng Putri. 2016. Pengaruh Lingkungan Pergaulan dan Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Dasar Komunikasi Bagi Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Batik Surakarta Tahun Pelajaran 2015/2016. Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Muhamadiyah Surakarta.
- [10] Prameswari, Rahajeng Putri. 2016. Pengaruh Lingkungan Pergaulan dan Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Dasar Komunikasi Bagi Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Batik Surakarta Tahun Pelajaran 2015/2016. Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Muhamadiyah Surakarta.
- [11] Syamsu, Yusuf. 2014. Landasan Bimbingan dan Konseling. Bandung : Remaja Rosdakarya.

- [12] Slameto. 2015. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta : Bina Aksara.
- [13] Serafica, Gischa. 2021. Tahapan Keluarga Sejahtera dan Indikatornya. (ringan.ampproject.org, di unduh 22 Januari 2021)
- [14] Sugioyono. 2017. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung : Alfabeta Bandung.
- [15] Tulus T, H Tambuna. 2015. Perekonomian Indonesia. Jakarta : Ghalalia Indonesia.
- [16] Todaro, dkk. 2012. Ekonomi Pembangunan di Dunia Ketiga. Jakarta : Erlangga.
- [17] Triwiyanto, Teguh. 2014. Pengantar Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- [18] Widoyoko, Eko Putro S. 2013. Evaluasi Program Pembelajaran.
- [19] Yogyakarta : Pustaka Belajar.